(ﾉ･ｪ･)ﾉ (ﾉ･ｪ･)ﾉ (ﾉ･ｪ･)ﾉ

Chapter 89 : ***Festival Titik Balik Matahari Musim Dingin Zoltan***

Penerjemah : **MasariuMan**

Di pelabuhan, para pelaut membuat keributan di perahu mereka yang ditambatkan untuk merayakan festival titik balik matahari musim dingin versi tanah air mereka sendiri.

"Oh, dari Veronia, mereka mungkin dari Negara Kuvashino Chieftain."

Di atas panggung kecil, para pelaut berkulit coklat menari sambil mengayunkan tombak berputar-putar.

Itu adalah tarian orang-orang Kuvashino selatan yang merupakan negara bawahan Veronia.

"Onii-chan, kamu tahu Kuvashino? Padahal kita belum pernah ke sana?"

"waktu aku masih menjadi Ksatria Ordo, ada misi penaklukan untuk Naga Debu. Kuvashino mengirim orang untuk membantu negara bagian mereka, Veronia, jadi kami bekerja sama dengan mereka. "

waktu itu, karena Kerajaan Bajak Laut Raja Veronia yang berkembang pesat, Kerajaan Avalonia tradisional dan Kerajaan Franberg menjalin hubungan persahabatan dan ada banyak negara kecil yang menginginkan perlindungan mereka.

Selain itu, sebelum invasi Tentara Raja Iblis dimulai, banyak penguasa dan anggota parlemen dari negara-negara tersebut menyuarakan pendapat mereka dengan mengatakan bahwa Kerajaan Veronia adalah ancaman terbesar terhadap Benua Avalonia.

"Kuvashino adalah kota laut. Terdiri dari pulau Kuvashino dan pelabuhan di sisi benua. Ekonomi dan budaya kedua kota itu terkait erat dan kedua kota itu akhirnya digabungkan menjadi satu. Setiap hari, lebih dari 10 feri reguler menghubungkan pulau dan daratan, mengangkut barang dan orang."

Harpun yang dipegang para pelaut adalah senjata ikonik Kuvashino.

Kuvashino berkembang dengan perikanan sebagai sektor utamanya sehingga para nelayan pemberani bahkan memburu Drakes laut yang tidak terlihat di daerah lain.

Ada korban yang tak terhitung jumlahnya tetapi di masa lalu, ada suatu masa ketika para nelayan harus menaiki satu perahu dayung dan menaklukkan Drake Laut untuk membuktikan kemampuan mereka menjadi Kepala Suku. Senjata yang mereka gunakan saat itu adalah harpun.

Sekarang, Kepala Suku dipilih melalui pemungutan suara tetapi mereka mempertahankan praktik masa lalu di mana dia harus melayani sebagai kapten perahu dayung untuk menangkap ikan di perairan pantai selama upacara pelantikan.

"Sekarang, Kuvashino dikenal dengan industri penangkapan ikan dan pembuatan kapal-kapal dagang kecil sementara perburuan Drake laut terjadi setiap dua tahun sekali. Ini telah menjadi semacam festival. "

"Ooo, Kuvashino adalah kota yang aku hanya tahu lokasinya di peta tetapi memiliki sejarah yang penuh warna."

Semua kota memiliki sejarahnya sendiri.

Secara alami, bahkan Zoltan memiliki sejarah.

"Ruti! Tise!"

"Hn?"

aku mendengar suara memanggil nama Ruti.

High-Elf terbang dari belakang warung Oden.

"Oparara."

Itu adalah High-Elf yang bekerja di kios Oden, Oparara.

Ruti dan Tise pernah membantunya di masa lalu dan dia berteman dengan mereka sejak saat itu.

High-Elf adalah orang-orang yang sangat skeptis yang hampir tidak membuka hati mereka untuk mempercayai orang lain tetapi begitu mereka berteman baik denganmu, mereka akan mempercayaimu sampai akhir.

Oparara memeluk Ruti dan Tise dengan mesra.

"kamu membuka kiosmu di sini hari ini?"

"Lokasi yang biasanya temapku berjualan telah diambil alih oleh dekorasi festival. Itu terjadi setiap tahun. "

"Begitu ya..."

“Lebih penting lagi, Karena kalian di sini, makanlah sesuatu. aku mendapatkan gurita berkualitas baik. aku sarankan untuk mencoba ikan cincang juga. ”

Gurita oden ya?

"Tentu, aku akan membeli itu dan beberapa burdock juga."

"Aku akan makan gurita dan telur."

"aku akan memiliki yang sama dengan Ruti-sama. Sebagai tambahan, aku akan pesan ikan cincang, bola cumi-cumi, lobak, dan dua chikuwa. "

Terakhir, Lit selesai membuat keputusan dan memesan gurita, burdock, telur, ikan cincang, bola cumi, lobak, dan urat daging sapi.

"Kamu banyak makan ya."

"itu karena kelihatannya sangat enak."

Lit telah memesan alkohol juga dan dia tampak agak mabuk dan memakan oden dengan nikmat.

Tise sedang menjejali pipinya dengan daikon dengan mata berbinar. Dia tampak seperti sedang bahagia.

"Lezat."

Ruti terlihat puas juga.

Kami awalnya berencana untuk mampir sebentar, tetapi kami akhirnya memesan pesanan tambahan tampa kami sadari.

"Ngomong-ngomong, tampaknya hasil laut meningkat."

“Ya, volume distribusi meningkat belakangan ini. Berkat itu, aku bisa mendapatkan bahan yang murah dan berkualitas jadi aku bersyukur.”

Ooo.

“Ikan di musim dingin enak. Bukan hanya oden, aku juga bisa membuat ikan bakar asin.”

"Terdengar bagus. kalau begitu aku juga pesan itu."

Itu benar-benar menjadi makan siang yang lengkap.

Menikmati alkohol dan oden di warung oden di sore hari, sungguh kehidupan yang santai dan mewah!

Oparara mengeluarkan beberapa arang hangat dari oden dan menaruhnya di kompor dengan jaring kawat di atasnya.

Kemudian, dia mengeluarkan seekor ikan mendengus tiga garis yang gemuk dan dengan terampil mengirisnya sebelum dia menghilangkan kelembapannya dengan kain dan menaburkannya dengan garam. Garam Zoltan tidak terkenal tetapi aku menemukan bahwa kualitasnya cukup tinggi.

Fillet yang cukup asin ditempatkan di atas jaring kawat. Aroma harum ikan bakar menyerbu kami bersama dengan suara desis.

"Ini dia."

Ikan yang diletakkan di atas piring dibakar hingga berwarna keemasan cemerlang.

"Terlihat enak."

Ruti segera memecah ikan menjadi potongan-potongan kecil dan memakannya dengan garpu.

"Bagaimana?"

Mata tenang Ruti tiba-tiba goyah.

"Begitu! Itu Bagus! Kali ini gratis, Silahkan tambah!"

Oparara bisa mengetahuinya hanya dengan itu dan dia dengan senang hati mulai memanggang fillet yang tersisa.

"Bukankah itu bagus."

Lit tersenyum lembut sambil menatap Ruti dan Tise.

"Ya."

Saya setuju dengan kata-kata Lit dengan sepenuh hati.

☆☆

Kami akhirnya tinggal di pelabuhan lebih lama dari yang diharapkan tetapi kami masih punya banyak waktu luang.

"Aku ingin tahu dimana『 Iblis Musim Dingin 』sekarang?"

"Jika aku mengingatnya dengan benar, dia seharusnya berada di sekitar bangsal utara Sekarang."

『Iblis Musim DIngin』 yang memainkan peran utama dalam festival memiliki rute yang telah ditentukan untuk berkeliling kota. Tapi ini adalah Zoltan yang ceroboh jadi itu tidak lebih dari rencana Asal Asalan.

"Aku Kenyang jadi jangan terburu-buru dan luangkan waktu kita untuk menunggunya di bangsal pusat yang dijadwalkan setelah bangsal utara."

"Baiklah. Kedengarannya seperti rencana yang bagus."

"Sudah diputuskan kalau begitu."

Biasanya penduduk Zoltan akan berkumpul dan bersembunyi di rumah mereka untuk menghindari dingin tetapi hari ini semua orang membuat keributan.

Ketika para penjaga yang memegang terompet memamerkan kinerja yang luar biasa, pencuri di Rawa Selatan akan menanggapinya dengan langkah-langkah ringan.

Ketika para penyihir Guild Magician menyalakan kembang api naga yang melintasi langit, anak-anak yang tidak suka belajar akan mengganggu mereka dan meminta mereka untuk mengajari mereka cara melakukannya.

Half-Orc akan berbaris sambil memukul drum besar. Dengan drum yang berasal dari Benua kegelapan dan biola tiga senar, mereka memainkan lagu yang ceria.

Mengikuti di belakang mereka, anak-anak manusia yang biasanya mengolok-olok para Half-Orc sedang menari dengan gembira saat mereka mengikuti mereka.

Di tikungan, para Half-Elf memainkan lagu yang menyegarkan dengan seruling kayu Elf mereka. Bahkan bangsawan pusat akan berhenti dan jatuh cinta dengan warna nada yang indah.

Di depan mereka ada mangkuk terbalik. Itu menunjukkan bahwa mereka tidak perlu dibayar hari ini.

Karena itu, para penonton mengucapkan terima kasih dengan tepuk tangan meriah.

"Terima kasih."

Kemudian, Half-Elf akan mengangkat seruling mereka sekali lagi dan membuat kagum orang-orang yang menantikan musik mereka.

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya